



Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Perkembangan Ahlak Anak di Kampung Cibalung

Tanzil Khaerul Akbar*, Koko Khoerudin

STIT at-Taqwa, Bandung, Indonesia

Email: tanzilkhaerakbar@gmail.com*, koko.khoerudin@uinsgd.ac.id

Keywords:

Islamic religious education;
children's morals;
Islamic education;
rural area

Abstract

This research is motivated by the low level of children's moral behavior, which is indicated by a gap between religious knowledge and the practice of Islamic values in daily life. Islamic religious education still tends to emphasize memorization rather than value internalization and moral development. This study aims to examine the effect of Islamic religious education on the moral development of children in Kampung Cibalung, Bogor. The research employed a quantitative approach using a survey method. The population of the study consisted of parents who have school-aged children in Kampung Cibalung, Bogor, with a sample of 40 respondents selected through probability sampling techniques. Data were collected through a closed-ended questionnaire using a four-point Likert scale and distributed online. The data were analyzed using descriptive statistics and simple regression analysis. The results indicate that Islamic religious education has a significant effect on children's moral development, with a significance value of 0.000 and a coefficient of determination of 55.4%. These findings demonstrate that Islamic religious education has a strong contribution to shaping children's morals, particularly when it focuses not only on memorization but also on understanding and the application of Islamic values in daily life.

Kata Kunci:

pendidikan agama Islam;
akhlak anak;
pendidikan Islam;
desa

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya akhlak anak yang ditandai dengan adanya kesenjangan antara pengetahuan agama dan pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama Islam masih sering menekankan aspek hafalan dibandingkan dengan internalisasi nilai dan pembentukan akhlak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama Islam terhadap perkembangan akhlak anak di kampung cibalung Bogor. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah orang tua yang memiliki anak usia sekolah di wilayah kampung cibalung Bogor dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden yang dipilih menggunakan teknik probability sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket tertutup berskala Likert empat tingkat yang disebarkan secara daring. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam berpengaruh signifikan terhadap perkembangan akhlak anak dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan koefisien determinasi sebesar 55,4%. Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam memiliki kontribusi yang kuat dalam membentuk akhlak anak, khususnya apabila tidak hanya berfokus pada hafalan, tetapi juga pada pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam merupakan unsur fundamental dalam pembentukan kepribadian dan akhlak anak. Dalam perspektif pendidikan Islam, tujuan utama pendidikan bukan hanya mencetak individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga membentuk manusia yang memiliki akhlak mulia sebagai perwujudan nilai iman dalam kehidupan sehari-hari (Hidayat, 2018; Ilyas, 2011). Oleh karena itu, pendidikan agama Islam idealnya menekankan keseimbangan antara pemahaman ajaran agama dan pengamalan nilai-nilai akhlak (Elsayed, 2024; Sakti et al., 2024).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan akhlak anak. (Bahar, 2008) menyimpulkan bahwa pendidikan agama Islam berpengaruh signifikan terhadap akhlak siswa, khususnya dalam aspek kejujuran, sopan santun, dan tanggung jawab. Temuan ini diperkuat oleh penelitian (Nurpajar, 2020) dan (Dewi, 2019) yang menyatakan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam mampu membentuk perilaku religius dan moral peserta didik secara positif.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Sujani & Ibrahim, (2022) menunjukkan bahwa pengembangan nilai agama dan moral anak sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidikan agama yang diberikan, terutama ketika pembelajaran tidak hanya berorientasi pada hafalan, tetapi juga pada pemahaman dan pembiasaan nilai. Hal ini sejalan dengan pandangan (Hasanah & Kurniawan, 2023) yang menegaskan bahwa pendidikan agama Islam yang berorientasi pada internalisasi nilai lebih efektif dalam membentuk akhlak dibandingkan pendekatan kognitif semata.

Selain di lingkungan sekolah, pendidikan agama Islam dalam keluarga juga memiliki peran strategis dalam perkembangan akhlak anak (Birhan et al., 2021; Tadege et al., 2022). Penelitian tentang pendidikan agama dalam keluarga menunjukkan bahwa pembiasaan nilai-nilai Islam di rumah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan perilaku moral anak (Fitri & Nurdin, 2024; "Peran Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja," 2020). Lingkungan keluarga yang religius mampu memperkuat internalisasi nilai akhlak yang diperoleh anak dari pendidikan formal.

Namun, dalam praktiknya, pendidikan agama Islam masih sering menghadapi berbagai tantangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam masih cenderung berfokus pada aspek hafalan dan pengetahuan, sementara pengamalan nilai akhlak belum menjadi perhatian utama (Kurniawati, 2019; Rodiyah, 2023). Kondisi ini menyebabkan terjadinya kesenjangan antara pengetahuan agama dan perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari (Haidir, 2023, hlm. 304–307).

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji secara empiris pengaruh pendidikan agama Islam terhadap perkembangan akhlak anak, khususnya di lingkungan kampung cibalung Bogor, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif serta memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan agama Islam yang lebih efektif dan aplikatif. Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat research gap yang penting untuk dikaji lebih lanjut. Sebagian besar penelitian sebelumnya meneliti pengaruh pendidikan agama Islam terhadap akhlak anak atau siswa dalam konteks sekolah formal dan lingkungan perkotaan, sedangkan kajian yang secara khusus menelaah hubungan tersebut dalam konteks masyarakat pedesaan atau kampung masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian terdahulu umumnya menyoroti pendidikan agama Islam dari sisi pembelajaran di kelas atau peran keluarga secara terpisah, sehingga belum banyak yang memberikan

gambaran empiris mengenai bagaimana pendidikan agama Islam berpengaruh terhadap perkembangan akhlak anak dalam konteks kehidupan sosial masyarakat yang lebih sederhana dan khas seperti di Kampung Cibalung. Padahal, konteks lingkungan sosial yang berbeda dapat menghasilkan dinamika pembentukan akhlak yang berbeda pula.

Atas dasar itu, kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokus kajian yang secara spesifik meneliti pengaruh pendidikan agama Islam terhadap perkembangan akhlak anak di Kampung Cibalung, Bogor, sebagai wilayah yang memiliki karakter sosial dan budaya tersendiri. Penelitian ini tidak hanya menempatkan pendidikan agama Islam sebagai materi pembelajaran, tetapi juga melihat pengaruhnya terhadap perkembangan akhlak anak dalam kehidupan sehari-hari melalui perspektif orang tua sebagai pihak yang paling dekat dengan proses pembentukan karakter anak. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi empiris yang lebih kontekstual mengenai hubungan pendidikan agama Islam dan perkembangan akhlak anak pada lingkungan masyarakat desa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan agama Islam terhadap perkembangan akhlak anak di Kampung Cibalung, Bogor. Secara khusus, penelitian ini diarahkan untuk melihat sejauh mana pendidikan agama Islam berkontribusi dalam membentuk perilaku moral anak, seperti kejujuran, sopan santun, tanggung jawab, serta kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang pendidikan agama Islam, khususnya yang berkaitan dengan pembentukan akhlak anak dalam konteks masyarakat pedesaan. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pengembangan konsep pendidikan Islam yang lebih menekankan pada internalisasi nilai dan pembentukan karakter. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi orang tua, pendidik, dan pengelola lembaga pendidikan agar pelaksanaan pendidikan agama Islam tidak hanya berfokus pada aspek hafalan dan pengetahuan, tetapi juga pada pembiasaan dan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat Kampung Cibalung dalam memperkuat peran pendidikan agama Islam sebagai fondasi pembentukan akhlak anak sejak dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama Islam terhadap perkembangan akhlak anak, yang dianalisis berdasarkan data numerik hasil pengukuran melalui instrumen angket.

Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia sekolah dan berdomisili di wilayah kampung cibalung Bogor. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel penelitian. Berdasarkan teknik tersebut, diperoleh 40 orang tua yang dijadikan responden penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan desember 2025 di kampung cibalung Bogor. Pengumpulan data dilakukan secara daring menggunakan Google Form, dengan pertimbangan kemudahan akses bagi responden serta efisiensi waktu dan biaya penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket tertutup yang disusun menggunakan

skala Likert empat tingkat, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Angket ditujukan kepada orang tua sebagai pihak yang paling mengetahui perkembangan perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari. Instrumen penelitian terdiri atas dua variabel, yaitu pendidikan agama Islam sebagai variabel bebas dan perkembangan akhlak anak sebagai variabel terikat. Variabel pendidikan agama Islam diukur melalui delapan pernyataan yang menilai proses pendidikan agama Islam yang diterima anak, sedangkan variabel perkembangan akhlak anak diukur melalui delapan pernyataan yang menilai perubahan perilaku anak setelah mendapatkan pendidikan agama Islam.

Prosedur penelitian diawali dengan penyusunan instrumen berdasarkan indikator masing-masing variabel, kemudian dilanjutkan dengan penyebaran angket kepada responden. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran umum variabel penelitian, serta analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama Islam terhadap perkembangan akhlak anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam berpengaruh signifikan terhadap perkembangan akhlak anak di kampung cibalong Bogor. Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam yang diterima anak mampu mendorong perubahan perilaku ke arah yang lebih baik, khususnya dalam aspek kejujuran, sopan santun, tanggung jawab, dan kepedulian sosial.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Bahar (2008, hlm. 45–47) yang menyatakan bahwa pendidikan agama Islam memiliki kontribusi nyata dalam pembentukan akhlak siswa. Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Fadil et al., 2025) yang menemukan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam berpengaruh signifikan terhadap pembentukan akhlak siswa sekolah dasar, terutama dalam perilaku hormat kepada orang tua dan guru.

Secara teoretis, hasil penelitian ini mendukung pandangan bahwa akhlak merupakan tujuan utama pendidikan Islam. Ilyas (2011, hlm. 1–3) menegaskan bahwa pendidikan Islam yang ideal adalah pendidikan yang mampu melahirkan individu berakhlak mulia melalui internalisasi nilai iman dalam perilaku sehari-hari. Pendidikan agama Islam yang hanya menekankan aspek hafalan tanpa pengamalan nilai berpotensi menghasilkan ketimpangan antara pengetahuan dan perilaku.

Pengaruh pendidikan agama Islam terhadap perkembangan akhlak anak juga tidak dapat dilepaskan dari peran lingkungan keluarga. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama yang diberikan secara konsisten di lingkungan keluarga memperkuat pembentukan akhlak anak dan berdampak jangka panjang terhadap perilaku moralnya (“Peran Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja,” 2020; Romadhon & Sari, 2023). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini yang melibatkan orang tua sebagai responden utama.

Selain itu, Hikmawati, (2024) dan (Guna, 2024) menyatakan bahwa pendidikan agama Islam yang menekankan keteladanan dan pembiasaan nilai memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap perkembangan akhlak anak dibandingkan pendekatan instruksional semata. Temuan ini menguatkan hasil penelitian bahwa kualitas pendidikan agama Islam berperan penting dalam membentuk akhlak anak.

Namun demikian, nilai koefisien determinasi sebesar 55,4% menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi perkembangan akhlak

anak. Faktor lain seperti lingkungan pergaulan, media, dan karakter individu anak juga turut berkontribusi terhadap pembentukan akhlak (Haidir, 2023; Kurniawati, 2019). Oleh karena itu, pendidikan agama Islam perlu didukung oleh lingkungan yang kondusif agar pembentukan akhlak anak dapat berjalan secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan akhlak anak di kampung cibalong Bogor. Pendidikan agama Islam yang diberikan kepada anak tidak hanya berperan dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan, tetapi juga berdampak nyata terhadap perubahan perilaku anak ke arah yang lebih baik. Anak-anak yang mendapatkan pendidikan agama Islam secara terarah dan berkesinambungan menunjukkan akhlak yang lebih baik, seperti sikap sopan kepada orang tua dan guru, kejujuran dalam berbicara dan bertindak, tanggung jawab terhadap tugas, serta kepedulian sosial terhadap lingkungan sekitar. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam memberikan kontribusi sebesar 55,4% terhadap perkembangan akhlak anak, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan akhlak anak, khususnya apabila pendidikan tersebut tidak hanya menekankan aspek hafalan, tetapi juga pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan simpulan tersebut, disarankan agar pendidikan agama Islam yang diberikan kepada anak lebih diarahkan pada internalisasi nilai-nilai akhlak melalui pembiasaan dan keteladanan, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Orang tua diharapkan dapat berperan aktif dalam mendampingi dan memberikan contoh perilaku islami dalam kehidupan sehari-hari agar nilai-nilai yang diajarkan dapat diterapkan secara konsisten oleh anak. Selain itu, pendidik dan pengelola lembaga pendidikan diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran pendidikan agama Islam yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak anak. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi perkembangan akhlak anak, seperti lingkungan pergaulan, media, dan kondisi sosial budaya, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pembentukan akhlak anak.

REFERENSI

- Bahar, H. (2008). *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di SMA Darussalam Cimanggis Ciputat*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Birhan, W., Shiferaw, G., Amsalu, A., Tamiru, M., & Tiruye, H. (2021). Exploring the context of teaching character education to children in preprimary and primary schools. *Social Sciences & Humanities Open*, 4(1), 100171. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2021.100171>
- Dewi, N. M. (2019). *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Elsayed, W. (2024). Building a Better Society: The Vital Role of Family's Social Values in Creating a Culture of Giving in Young Children's Minds. *Heliyon*, 10(7), e29208. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e29208>
- Fadil, K., Jaelani, M., & Nawawi, K. (2025). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas V di SDN Babakanmadang 02 Bogor. *Tadbiruna: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 462–470.
- Fitri, A., & Nurdin, M. (2024). Peran Orang Tua dalam Menanamkan Nilai Akhlak Anak Perspektif Hadis. *Khalaqa: Journal of Education and Learning*, 5(1), 12–25.
- Guna, B. W. K. (2024). Building Morality and Ethics Through Islamic Religious Education: A Literature Review. *International Journal of Global Islamic Education*, 3(2), 145–160.
- Haidir. (2023). Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 301–315.
- Hasanah, N., & Kurniawan, R. (2023). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari Hafalan Menuju Internalisasi Nilai. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 20(2), 211–225.
- Hidayat, S. (2018). Pendidikan Berbasis Adab Menurut A. Hassan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(1), 1–12.
- Hikmawati, H. (2024). Character Formation and Moral Development in Children Through Islamic Education. *Communautaire Journal*, 3(2), 90–104.
- Ilyas, Y. (2011). *Kuliah Akhlak*. Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam.
- Kurniawati, R. (2019). *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Nurpajar, A. C. (2020). Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Peserta Didik. *Thoriqotuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 45–58.
- Peran Pendidikan Agama dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja. (2020). *Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 1(1), 1–12.
- Rodiyah, M. R. (2023). The Importance of Islamic Religious Education and Moral Education in Elementary Schools. *Proceedings of the International Conference on Education, Society and Humanity*, 112–120.
- Romadhon, M., & Sari, A. F. (2023). Parents' Role in Building Moral and Spiritual Dimensions in Children. *Journal of Childhood Development*, 4(1), 55–70.
- Sakti, S. A., Endraswara, S., & Rohman, A. (2024). Revitalizing Local Wisdom Within Character Education Through Ethnopedagogy Approach: A Case Study on a Preschool in Yogyakarta. *Heliyon*, 10(10), e31370. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e31370>
- Sujani, E. H., & Ibrahim. (2022). Development of Children's Religious and Moral Values at Limited Offline Learning. *Sunan Kalijaga International Journal on Islamic Educational Research*, 6(2), 85–102.
- Tadege, A., Seifu, A., & Melese, S. (2022). Teachers' Views on Values-Education: The Case of Secondary Schools in East Gojjam, Ethiopia. *Social Sciences & Humanities Open*, 6(1), 100284. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2022.100284>